

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2016). Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang stunting di wilayah kerja Puskesmas Bukit Sari Kabupaten Kepahiang, Bengkulu Tahun 2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Sari yang terdiri dari 8 desa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juli tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Sari Kabupaten Kepahiang sebanyak 677 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang mampu mewakili keseluruhan populasi, maka digunakan rumus slovin (Nursalam, 2017) sebagai berikut :

$$n = \frac{677}{1 + N(e)^2}$$

$$1 + N(e)^2$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Nilai presisi atau keyakinan 95% ($\alpha+0,1$)

$$n = \frac{677}{1 + 677(0,1)^2}$$

$$1 + 677(0,1)^2$$

$$n = \frac{677}{1 + 677 \times 0,01}$$

$$1 + 677 \times 0,01$$

$$n = 87$$

Setelah diperoleh besar sampel peneliti akan menentukan cara pengambilan sampel. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Cluster Random Sampling* (Pengambilan sampel secara acak berumpun) sebagai teknik penentuan sampel, dikarenakan populasi yang cukup luas, dan juga teknik penentuan sampel dengan metode *cluster random sampling* ini kerap digunakan dalam berbagai penelitian dibidang kesehatan. Adapun rumus dalam penentuan *Cluster Random Sampling* ialah sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \cdot n$$

N

Keterangan :

n_1 = jumlah sampel menurut stratum

N = Jumlah sampel seluruhnya

N_1 = jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi

Cluster Random Sampling ini merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti sangat luas. Dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* didapatkan pemerataan jumlah sampel untuk menentukan masing-masing desa yang akan dipilih menjadi responden, sehingga setiap desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bukit Sari terdapat responden untuk mewakili dalam pengisian kuisioner pada penelitian ini, adapun perwakilan dari setiap desa sebagai berikut :

1. Desa Sidorejo : $\frac{87}{677} \times 87 = 11,18 = 11$
2. Desa Tugurejo : $\frac{87}{677} \times 85 = 10,9 = 11$
3. Desa Mekar Sari : $\frac{87}{677} \times 78 = 10,02 = 10$
4. Desa Sumber Sari : $\frac{87}{677} \times 87 = 11,18 = 11$
5. Desa Bukit Sari : $\frac{87}{677} \times 83 = 10,66 = 11$
6. Desa Suka Sari : $\frac{87}{677} \times 89 = 11,43 = 11$
7. Desa Bandung baru : $\frac{87}{677} \times 86 = 11,05 = 11$
8. Desa Bandung Jaya : $\frac{87}{677} \times 83 = 10,66 = 11$

Tabel 3.1 Jumlah pengambilan sampel dengan metode cluster random sampling secara proporsional

No	Desa	Populasi	Sampel
1	Sidorejo	87	11
2	Tugurejo	85	11
3	Mekar Sari	78	10
4	Sumber Sari	87	11
5	Bukit Sari	83	11
6	Suka Sari	89	11
7	Bandung Baru	86	11
8	Bandung Jaya	83	11
	Total	677	87

Setelah mendapatkan perwakilan responden dari setiap desa maka peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita yang mempunyai anak stunting yaitu sebanyak 67 orang, dan peneliti juga mengambil sampel 20 orang dari masing-masing desa yang mempunyai anak balita berisiko mengalami stunting untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan ibu terhadap stunting	Hasil penilaian terhadap segala sesuatu yang ibu ketahui tentang stunting yang meliputi, pengetahuan tentang definisi stunting, faktor-faktor penyebab terjadinya stunting, faktor resiko stunting, tanda dan gejala stunting pada balita, cara pencegahan stunting, cara pemantauan kejadian stunting.	Kuisisioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi : 76 – 100 % • Sedang : 56 - <76% • Rendah : <56 %

E. Instrumen Penelitian

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan terhadap stunting yang disusun berdasarkan kerangka konsep penelitian dan telah dilakukan uji validitas dan realibilitas dengan nilai *Cronbach's Alfa* 0,789. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan dirinya dan tidak memberikan alternatif jawaban lain.

Jenis pertanyaan/ Pernyataan mempunyai dua sifat yaitu pernyataan yang bersifat pendukung atau positif (*favourable*) dan tidak mendukung atau negatif (*unfavourable*). Pilihan jawaban yang digunakan adalah benar dan salah pada kuesioner pengetahuan.

2. Metode Pengumpulan Data

Di awal penelitian, terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan untuk menelusuri lebih jauh tentang masalah yang ada, kemudian mengurus surat ijin penelitian. Langkah selanjutnya yaitu :

- a. Mengumpulkan data ibu balita dengan dokumen data sekunder, yaitu dengan melihat jumlah ibu yang aktif membawa anaknya datang ke posyandu
- b. Pengambilan sampel pada ibu balita yang memenuhi kriteria untuk menjadi responden.
- c. Memperkenalkan diri pada responden sekaligus menanyakan kesanggupan untuk mengisi kuesioner dengan memberikan *informed consent* terlebih dahulu sebagai bukti persetujuan.
- d. Memberitahu responden cara pengisian agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dan mencegah terjadinya pernyataan yang tidak terjawab.
- e. Membagikan kuesioner, lalu responden mengisinya sesuai dengan pemahaman masing-masing dan dalam keadaan tenang.
- f. Pengumpulan kuesioner dilakukan setelah responden selesai mengisi seluruh pernyataan, sehingga tidak ada data yang kurang atau lembar pernyataan yang hilang.

3. Validasi instrumen

Kuisisioner dalam penelitian ini merupakan kuisisioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan menggunakan skala *multiple choice*. Kuisisioner telah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas oleh peneliti di wilayah yang memiliki karakteristik sama dengan lokasi penelitian yaitu di Desa Pematang Donok yang berada di luar wilayah Kerja Puskesmas Bukit Sari Kabupaten Kepahiang dengan jumlah responden 15 orang. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jumlah soal dalam penelitian ini adalah 30 soal dengan jumlah responden 15 orang, maka r tabel = 0,514. Sedangkan uji reabilitas dilakukan dengan mengacu

pada nilai *Cronboach alfa* $> 0,6$ sehingga kuisisioner dapat dikatakan reliable dengan menggunakan program komputer. Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada kuisisioner penelitian ini ditemukan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga pernyataan dari kuisisioner ini dapat dinyatakan valid. Sedangkan nilai *Cronboach Alfa* $= 0,789 > 0,6$ sehingga pertanyaan dari kuisisioner ini dapat dinyatakan valid.

F. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Menyusun proposal rencana penelitian
- b. Meminta izin melakukan studi pendahuluan
- c. Mengumpulkan informasi mengenai hal yang akan diteliti oleh peneliti
- d. Konsultasi dengan pembimbing selama proses penyusunan proposal
- e. Menyusun kuesioner dan melakukan uji validitas dan realibilitas
- f. Memperbanyak kuesioner yang telah diperbaiki sebagai alat ukur variabel
- g. Melakukan *Ethical clearance*

2. Pelaksanaan

- a. Membuat surat izin penelitian
- b. Pengambilan data dimulai setelah menjelaskan maksud penelitian dan mendapatkan persetujuan pada *inform consent* dari calon responden.
- c. Pengumpulan data dimulai dengan pengisian data sampel yang meliputi data sampel lengkap seperti nama, umur, pendidikan, pekerjaan.
- d. Memberikan kuesioner kepada responden dan mempersilahkan responden mengisi kuisisioner dengan waktu 60 menit serta

didampingi oleh peneliti apabila responden kurang mengerti dengan cara mengisi kuesioner.

- e. Setelah kuesioner selesai diisi, peneliti melakukan pengecekan terhadap kuesioner agar tidak ada pertanyaan yang terlewat untuk dijawab.
 - f. Kuesioner yang telah diisi lengkap kemudian divalidasi dan dikumpulkan kepada peneliti.
 - g. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti melakukan proses *Entry data, coding, scoring, editing dan tabulating* dengan menggunakan bantuan komputerisasi.
3. Penyusunan laporan
 - a. Menyimpulkan hasil penelitian
 - b. Melakukan seminar hasil penelitian
 - c. Revisi akhir penelitian
 - d. Mengumpulkan laporan

G. Metode Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, maka dilanjutkan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut dalam Setiawan (2019) :

1. *Entry Data*

Memasukkan data ke dalam program atau *software* komputer.

2. *Coding*

Kegiatan memberi kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini penting bila pengolahan dan analisa menggunakan komputer. (Hidayat, 2017).

Variabel Pengetahuan Ibu Terhadap Stunting

Tinggi	= 1
Sedang	= 2
Rendah	= 3

3. *Scoring*

Scoring : Pemberian nilai pada setiap nomor pernyataan sesuai jawaban yang diberikan responden. Jawaban pertanyaan dijelaskan dalam table (terlampir).

4. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kelengkapan data yaitu memeriksa kelengkapan semua pertanyaan yang diajukan, memeriksa kesinambungan data yaitu memeriksa apakah ada keterangan data yang bertentangan antara satu dengan yang lainnya dan memeriksa apakah semua pertanyaan sama.

5. *Tabulating*

Memasukkan data yang sudah diberi kode ke program komputer dalam bentuk tabel frekuensi dan tabel silang agar data lebih mudah dianalisis. Setelah melakukan tabulasi, data jawaban responden seluruh skor dijumlah sesuai dengan kode kemudian di uji dengan bantuan komputerisasi.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat dimana analisa ini bertujuan mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variable. Untuk data numeric digunakan nilai mean dan median. Pada penelitian ini nanti akan menampilkan hasil penelitian berupa persentase gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang stunting.